

VOLUME 11	NOMOR 1	MEI 2025
Artikel Masuk 6 Januari 2025	Revisi 12 Mei 2025	Diterima 15 Mei 2025
Publikasi 31 Mei 2025		

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PARUNGKUDA
THE EFFECT OF *COOPERATIVE SCRIPT* LEARNING MODEL ON THE ABILITY TO ANALYZE NEGOTIATION TEXTS OF GRADE X STUDENTS OF SMA NEGERI 1 PARUNGKUDA

Aurelya Ramadhanty¹, Deden Ahmad Supendi², Hera Wahdah Humaira³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

Surel: aurelyaarr1511@gmail.com

ABSTRAK

Hasil observasi yang menunjukkan rendahnya kemampuan analisis siswa membuat penelitian ini perlu dilakukan guna mendapatkan hasil bahwa memang penggunaan model *Cooperative Script* memiliki dampak yang cukup besar pada peningkatan kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa di kelas X. SMA Negeri 1 Parungkuda merupakan tempat yang dipilih untuk melakukan penelitian. Terpilih dua kelas sampel secara acak untuk bahan penelitian. Metode yang dipakai bersifat kuantitatif dengan desain penelitian *True Experimental Design*, khususnya *Posttest Only Control Group Design. Independent Sample t-test* digunakan dalam menganalisis pembuktian dari uji hipotesis yang bertujuan membandingkan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan metode pembelajaran konvensional. Perbandingan ini dilakukan dengan mempertimbangkan nilai rata-rata (mean) dari kedua kelas sampel. Hasil uji *Independent Sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut, mengindikasikan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* memiliki dampak cukup besar terhadap peningkatan keterampilan analisis teks negosiasi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Parungkuda.

Kata Kunci: hasil belajar, model pembelajaran, *cooperative script*

ABSTRACT

The observation results showing the low analytical skills of students make this research necessary to obtain results that the use of the *Cooperative Script* model has a significant impact on improving the ability to analyze negotiation texts of students in class X. SMA Negeri 1 Parungkuda is the place chosen to conduct the research. Two sample classes were randomly selected for research materials. The method used is quantitative with a *True Experimental Design* research design, especially the *Posttest Only Control Group Design. To analyze the data, the Independent Samples t-test* was used as a hypothesis test, which aims to compare the *Cooperative Script* learning model with conventional learning methods. This comparison is made by considering the average value (mean) of the two sample classes. The results of the *Independent Sample t-test* show a significance value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, thus, H_0 is rejected and H_1 is accepted. From these results, it indicates that the *Cooperative Script* learning model has a significant impact on improving the analytical skills of negotiation texts of class X students at SMA Negeri 1 Parungkuda.

Keywords: learning outcomes, learning models, *cooperative script*

© Copyright 2025 @Author (s) Jurnal Skripta by Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia



PENDAHULUAN

Pengaruh pendidikan pada kehidupan sangatlah besar, hal tersebut dikatakan karena pendidikan menjadi jalan setiap individu untuk meningkatkan kualitasnya. Hal tersebut selaras dengan pendapat Aprilyanti (2024) Pendidikan merupakan penunjang yang dianggap penting bagi manusia karena memiliki fungsi sebagai perantara komunikasi kepada sesama individu disekelilingnya. Untuk mencapai keberhasilan pada pendidikan salah satu nya dengan adanya hal yang menunjang di sekolah seperti tenaga guru (Arsini, Yoana, & Prastami, 2023). Adapun pendapat lain mengatakan hal yang serupa menurut (Situmorang, 2019) keberhasilan pada pendidikan dapat berhasil jika adanya kolaborasi yang dilakukan oleh guru dan murid pada kegiatan pembelajaran.

Pendidikan Bahasa Indonesia mempunyai peran aktif untuk meningkatkan kemampuan bernalar kritis, analisis, dan komunikatif siswa (Febrianti, 2023). Bahasa Indonesia ialah salah satu bahasa pengantar yang harus digunakan disekolah dan menjadi perantara dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa (Akbar, 2024). Namun pada faktanya, beberapa penelitian menyatakan siswa masih kesulitan dalam memahami isi dan menganalisis teks.

Teks yang dianalisis berupa teks negosiasi, dimana pendidikan saat ini menerapkan kurikulum merdeka yang diharuskan adanya kesesuaian antara materi dengan Capaian Pembelajaran (CP). Diantara beberapa materi yang terdapat di pembelajaran Bahasa Indonesia yang memiliki capaian pembelajaran untuk kemampuan menganalisis yaitu teks negosiasi. Teks negosiasi menjadi salah satu materi Bahasa Indonesia yang memiliki capaian pembelajaran kemampuan menganalisis. Menurut Kosasih (2019) teks negosiasi merupakan teks yang berisi kegiatan yang dilakukan dua orang agar mencapai kesepakatan yang dilakukan dengan cara diskusi. Analisis merupakan upaya seseorang untuk mengembangkan tingkat pemahaman ketinggian selanjutnya untuk membentuk unsur-unsur menjadi lebih sistematis.

Setelah dilakukan observasi awal di SMA Negeri 1 Parungkuda tepatnya di kelas X menunjukkan terdapat penurunan semangat belajar siswa sehingga berpengaruh pada konsentrasi yang menyebabkan kemampuan menganalisis siswa menurun. Fakta dilapangan menunjukkan minimnya keaktifan siswa saat menyimak guru yang sedang menyampaikan materi dalam kegiatan pembelajaran, merasa bosan dengan materi yang disampaikan dan beberapa siswa yang mengalami penurunan konsentrasi akibat beberapa faktor seperti mengobrol dengan temannya, pengaruh waktu di jam pembelajaran, dan kurangnya peran aktif siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Akbar, 2024). Kondisi tersebut tentu mempengaruhi penerimaan materi yang disampaikan guru kepada siswa terlebih pada kemampuan menganalisis sebuah teks.

Selain itu, hasil kemampuan menganalisis materi yang disimak siswa menunjukkan rendahnya kemampuan siswa tersebut, faktor selanjutnya yang menjadi penyebab penurunan kemampuan menganalisis salah satunya ialah yang disebabkan jam pembelajaran dilakukan di siang hari. Artha dkk (2023) mengatakan faktor penyampaian materi yang dilakukan oleh guru mempengaruhi kemampuan siswa dalam menganalisis materi pembelajaran saat proses belajar.

Mengingat beragam permasalahan yang ada, diperlukan pendekatan sistematis untuk memastikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Menurut Nababan (2023), untuk



merancang strategi peran guru sangat berpengaruh penting untuk keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang tepat untuk diimplementasikan. Pembelajaran dengan model kooperatif khususnya *script*, dipilih oleh peneliti karena metode ini menekankan kolaborasi antara siswa secara berpasangan guna menyelesaikan atau menganalisis materi pembelajaran. Selaras dengan pernyataan tersebut, Salam (2023) mengatakan model pembelajaran *Cooperative Script* ialah model kerjasama antar dua orang berpasangan yang secara bergantian memberikan ringkasan materi yang telah di pelajari kemudian di analisis. Adapun pendapat Munir dan Triosa (2020) *Cooperative Script* ialah pembelajaran yang dilakukan dengan adanya kerja sama sise secara bergantian menyampaikan dan menyimpulkan materi.

Penggunaan *Cooperative Script* lebih mendorong kemampuan menganalisis sebuah teks pada siswa. Penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran tersebut terbukti mampu meningkatkan kemampuan menganalisis siswa. Gulo (2023) dalam hasil penelitiannya, terjadi peningkatan terhadap siswa setelah diimplementasikan model pembelajaran *Cooperative Script*.

Pengimplementasian model pembelajaran *Cooperative Script* saat kegiatan belajar mengajar, kolaborasi peserta didik dan guru akan semakin terbuka dan diharapkan dapat meningkatkan daya serap siswa dalam menguasai dan menganalisis materi pembelajaran dengan optimal, serta membuktikan bahwa dengan diterapkan model tersebut akan berdampak pada kenaikan kemampuan menganalisis siswa. Untuk itu penting dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Parungkuda”.

METODE

Pada penelitian ini, metode yang digunakan merupakan kuantitatif dengan desain penelitian *True Experimental Design*. Selain itu, peneliti menerapkan desain *Posttest-Only Control Design*. Data yang diambil berasal dari siswa kelas X di SMA Negeri 1 Parungkuda yang terpilih secara acak agar mendapatkan sampel yang mewakili penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari tiga jenis, yaitu tes pilihan ganda, lembar observasi, dan dokumentasi. Sementara dalam proses analisis data, penelitian ini melalui beberapa tahapan, termasuk pengecekan dan penilaian hasil *posttest*, perhitungan skor akhir, perhitungan rata-rata, serta penarikan kesimpulan yang didasarkan pada perhitungan nilai uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengujian, hasil menunjukkan adanya perbedaan kelompok eksperimen yang menerapkan model *Cooperative Script* dan kelompok kontrol yang menerapkan model konvensional. 25 siswa di kelas eksperimen mencapai nilai di atas KKM, sementara kelas kontrol hanya mendapati 8 siswa yang memenuhi nilai di atas KKM. Saat membandingkan kemampuan kedua kelas, kelas eksperimen mencatat nilai yang lebih tinggi dengan selisih 12,23.



Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Kelas Eksperimen

Tabel 1. Frekuensi *Posttest* Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Kelas Eksperimen

Nilai (N)	Frekuensi (F)	F.N	%
68	1	68	3,33
72	4	228	13,3
76	4	304	13,3
80	6	480	20
84	8	672	26,7
88	4	352	13,3
92	3	276	10
Jumlah	30	2440	100%

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa siswa di kelompok eksperimen mencapai nilai tertinggi 80 dengan presentase 20%. Selain itu, nilai maksimum yang diraih oleh siswa di kelompok eksperimen adalah 92 dengan presentase 10%, sementara nilai terendah yang diperoleh adalah 68, yang memiliki presentase 3,33%. Jika mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah bernilai 75, terdapat 25 siswa yang berhasil memenuhi nilai di atas KKM, sementara 5 siswa lainnya belum memenuhi nilai KKM. Dengan demikian, dapat disimpulkan dengan adanya perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen memiliki dampak yang cukup besar dalam pencapaian hasil belajar siswa khususnya menganalisis teks negosiasi.

Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Kelas Kontrol

Tabel 2. Frekuensi *Posttest* Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Kelas Kontrol

Nilai (N)	Frekuensi (F)	F.N	%
80	5	400	16,13
76	3	228	9,67
72	6	432	19,35
68	6	408	19,35
64	4	256	12,9
60	4	240	12,9
56	2	112	6,45
52	1	52	3,22
Jumlah	31	2128	100%



Berdasarkan Tabel 2 di atas, siswa dari kelas kontrol mencatat nilai tertinggi yaitu 76 dan 68, dengan total persentase kedua nilai tersebut mencapai 19,35%. Nilai maksimum yang diraih oleh siswa kelas kontrol adalah 80 yang berkontribusi sebesar 16,13%, sementara nilai terkecil yang diperoleh adalah 52 dengan persentase sebesar 3,32%. Ketika dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah yang sudah ditentukan yaitu sebesar 75, tercatat 8 siswa berhasil meraih nilai di atas KKM, sementara 23 siswa lainnya meraih nilai di bawah KKM. Hal tersebut mengindikasikan bahwa metode pembelajaran konvensional tidak lebih efektif dibandingkan dengan kegiatan belajar yang mengimplementasikan model *Cooperative Script*.

Perbandingan Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 3. Perbandingan Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah Siswa	30	31
Rata-rata	81,33	69,10
Median	82,00	68,00
Modus	80	76
Standar Deviasi	6,50	6,80
Varians	42,29	46,35
Kemiringan (<i>skewness</i>)	-170	-194
Keruncingan (<i>kurtosis</i>)	-674	-597
Nilai Minimum	92	80
Nilai Maksimum	68	52

Dari Tabel 3 tersebut, mengindikasikan bahwa rata-rata nilai siswa di kelompok eksperimen mencapai 81,33, sementara kelompok kontrol hanya 69,10. Angka ini mengindikasikan bahwa kelompok eksperimen pada kemampuan menganalisis teks negosiasi lebih unggul dibandingkan dengan siswa di kelompok kontrol, dengan selisih sebesar 12,23. Selain itu, nilai modus untuk kedua kelas juga mengindikasikan bahwa kelompok eksperimen mempunyai nilai yang lebih tinggi, yaitu 80 berbanding 76. Oleh maka dari itu, dapat dinilai bahwa kelompok eksperimen menunjukkan kemampuan analisis teks negosiasi yang paling baik.

Perbedaan pada hasil simpangan baku untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan aspek penting bagi pendistribusian data. Simpangan baku yang merupakan ukuran sebaran data dalam sebuah sampel mencatat nilai 6,504 bagi kelompok eksperimen dan 6,809 kelompok kontrol. Ini mengindikasikan distribusi data pada kelas eksperimen lebih dekat nilai rata-rata, sementara distribusi data pada kelas kontrol sedikit lebih luas daripada nilai rata-rata. Adapun varians antara kedua kelas sampel menunjukkan



perbedaan yang lebih kecil pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol, yaitu sebesar 42,229.

Uji Hipotesis

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, metode Shapiro-Wilk merupakan acuan bagi pengujian normalitas dalam ukuran sampel < 50 . Hasil pengujian kelompok eksperimen sig $0,163 > 0,05$ mengindikasikan data berdistribusi normal, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Untuk kelompok kontrol, nilai signifikansi *Shapiro-Wilk* tercatat dengan nilai $0,146$ yang lebih besar dari $0,05$ yang mengindikasikan bahwa data tersebut berdistribusi normal, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini, uji statistik Levene dijadikan acuan dalam uji homogenitas untuk menilai data yang digunakan telah bersifat homogen. Hasil dari uji homogenitas terindikasi bahwa nilai signifikansi sebesar $0,895 > 0,05$. Dengan begitu, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dari itu, data *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

Uji Independent Sample t-test

Untuk dapat melanjutkan pada langkah uji *independent sample t-test*, penting dalam memastikan data tersebut berdistribusi normal dan homogen. Tujuan dari Uji *independent sample t-test* guna menjawab pertanyaan penelitian: "Apa pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kemampuan analisis teks negosiasi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Parungkuda?" Untuk menjawab pertanyaan tersebut, dilakukan uji *independent samples t-test* pada hasil *posttest* dari kelompok eksperimen yang mengimplementasikan model *Cooperative Script* dan kelompok kontrol yang menerapkan model konvensional.

Berdasarkan pada hasil uji *independent sample t - test* tersebut, diperoleh bahwa nilai sig (*2-tailed*) senilai $0,000 < 0,05$ hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan hasil tersebut, dapat diindikasikan adanya perbandingan pada rata-rata (*mean*) antara kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa dengan model *Cooperative Script* dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa yang mengimplementasikan model konvensional. Jika terdapat perbandingan atau variasi pada *mean* kemampuan menganalisis siswa, dapat diindikasikan bahwa model *Cooperative Script* memiliki dampak yang cukup besar terhadap kemampuan menganalisis siswa.

SIMPULAN

Model pembelajaran *Cooperative Script* telah membuktikan dapat berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan analisis siswa dalam memahami teks negosiasi. Perbandingan antara rata-rata (*mean*) nilai hasil pembelajaran yang mengimplementasikan model *Cooperative Script* serta metode konvensional menunjukkan selisih yang cukup besar, yakni sebesar $12,23$. Sementara itu, perolehan uji t untuk sampel independen mengindikasikan nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan artian H_0 ditolak dan H_1 diterima dan menjadi penguatan dalam temuan ini. Hasil penelitian membuktikan model *Cooperative Script* mempunyai dampak cukup besar terhadap kemampuan siswa dalam menganalisis teks negosiasi. Penelitian ini mengungkapkan bahwa model pembelajaran tersebut bukan hanya mampu meningkatkan kemampuan analisis, namun juga kemampuan bertindak siswa. Maka dari itu, penelitian dengan durasi yang panjang



disarankan agar lebih mengeksplorasi dampak model pembelajaran *Cooperative Script* secara lebih komprehensif.

REFERENSI

- Akbar, F. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas Iv Sd Negeri 1 Sabaru Pangkep. *Jurnal Skripta*, 10(2), 116-129.
- Anshori, I., Majid, M. R., Fitria, S., & Haq, G. F. (2024). The Role Of The Cooperative Script Method In Developing Self-Confidence And Public Speaking Skills Among Madrasah Ibtidaiyyah Student. *Jurnal Pendidikan Islam*. 10(2), 280-293.
- Aprilyanti, S., Asvari, M., & Supriyanti, A. (2024). Catatan Pendidikan Indonesia : Evaluasi, Solusi Dan Ekspetasi. *Journal Of Information System And Management*, Vol. 03 No. 02.
- Arsini, Y., Yoana, L., & Prastami, Y. (2023). Peranan Guru Sebagai Model Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Journal Research And Educationstudies*, Vol 3 No 2.
- Artha, S., Lerian, O., & Wulandari, R. (2023). Dampak Konsentasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Primary Edu (Jpe)*, Vol.1, (No 01), 61-68.
- Djamarah, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadlah, A., Syamsi, A., & Rokhmah, U. N. (2023). Pengaruh Metode Cooperative Script Terhadap Kemampuan Analisis (C4) Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Kelas Iv Di Sd. *Indonesian Journal Of Elementary Education*, 5(2), 56-66.
- Febrianti, N. A. (2023). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Sebagai Pembentukan Keterampilan Berpikir Kritis. *Prosiding Samasta*.
- Gea, D., Waruwu, T., Zega, N. A., & Gulo, H. (2024). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Script Kelas Ix Smp Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi. *Indonesian Research Journal On Education*, 4(4), 127-133.
- Gulo, C. L., & Harefa, N. A. J. (2023). Peningkatan Kemampuan Menganalisis Nilai Keteladanan Teks Biografi Dengan Model Cooperative Script Kelas X Smk Swasta Kristen Bnkp Gunungsitoli. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 4(2), 614-629.
- Gulo, W. (2022). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Hamalik, O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran : Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kao, C.-Y. (2014). Exploring The Relationships Between Analogical, Analytical, And Creative Thinking. *Journal Thinking Skills Creativity*13, 80-88.
- Kosasih. (2019). *22 Jenis Teks Dan Strategi Pembelajaran Di Sma/Smk*. Bandung: Yrama Widya.
- Liu, Y., & Ye, Y. (2025). Exploring How Group Cooperative Learning Affect College Students' Online Self-Regulated Learning—The Important Role Of Socially Shared Regulation, Perceived Task Value, And Teacher Support. *European Journal Of Psychology Of Education*, 40(1), 11.



- Mahdalena, S. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Va Siswa Sekolah Dasar 010 Sungai Beringin. *Jurnal Pendidikan*.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2010). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, M., & Triosa, D. (2020). *A Cooperative Script Learning Method Application Assisted By Interactive Multimedia To Improve Students 'Cognitive Aspect Of 10th Grade At Vocational High School*. Paper Presented At The Proceedings Of The 7th Mathematics, Science, And Computer Science Education International Seminar, Msceis 2019, 12 October 2019, Bandung, West Java, Indonesia.
- Nababan, D., Rambe, H. A. R., & Sitorus, L. D. W. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Di Dalam Kelas. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol. 1 No. 1*.
- Putri, M. M., Septyanti, E., & Zulhafizh, Z. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Memahami Materi Teks Fabel. *J-Lelc: Journal Of Language Education, Linguistics, Culture 3(2)*, 114-121.
- Roman, T. A., & Boling, E. (2024). Collaborative Learning, Peer Communication, And Tool Use As Design Strategies: Revising The Informed Design Teaching And Learning Matrix Based On Instructional Practices Of Secondary Design Educators. *Journal Educational Technology Research Development, 72(4)*, 1977-2012.
- Salam, A. J. J. I. K. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Script Berbasis Virtual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma. 51.
- Situmorang, L. (2019). *Penelitian Tentang Kemampuan Menyimak Siswa Kelas Iv Sd Negeri 068003 Perumnas Simalingkar Medan Tahun Ajaran 2018/2019 (S1)*, Universitas Quality, Medan.

